



DINAS PERKEBUNAN  
KABUPATEN FAKFAK  
PROVINSI PAPUA BARAT



# LAPORAN TAHUNAN

2024



☎ **Phone**  
(0956) 22524  
(0956) 24498

✉ **Contact**  
perkebunanfakfak@gmail.com

📍 **Adress**  
Jl. Jend. Ahmad Yani Fakfak  
PO BOX



**PEMERINTAH KABUPATEN FAKFAK  
DINAS PERKEBUNAN FAKFAK**

**LAPORAN TAHUNAN  
TAHUN 2024**



**DINAS PERKEBUNAN FAKFAK  
PEMERINTAH KABUPATEN FAKFAK  
TAHUN 2024**

## KATAPENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah, kasih sayang dan perlindungan-Nya, sehingga Laporan Tahunan ini dapat terselesaikan.

Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak Tahun 2024, disusun sebagai bagian dari pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pembangunan sub-sektor perkebunan di Kabupaten Fakfak yang mencakup kegiatan Dinas Perkebunan secara menyeluruh, baik menyangkut tugas-tugas pemerintahan umum maupun tugas-tugas Pembangunan.

Tentunya penyajian laporan tahunan Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak Tahun 2024 ini, disusun berdasarkan struktur organisasi Dinas Perkebunan dengan harapan dapat memudahkan pengelompokan data sesuai tupoksi masing-masing unit kerja yang ada di dalam organisasi Dinas Perkebunan Fakfak.

Disadari bahwa laporan tahunan Dinas Perkebunan Tahun 2024 ini belum secara lengkap menggambarkan kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Harapannya laporan ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi berbagai pihak yang berkepentingan serta memberikan daya guna untuk peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak .

Demikian Laporan Tahunan ini dibuat, semoga bermanfaat.

Fakfak, 13 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas,



WIDHI ASMORONJATI, ST, MT  
PEMBINA Tk. I  
NIP.197404152006051002

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Hukum Pembentukan Dinas Perkebunan.....	1
B. Gambaran Umum OPD.....	3
1. Gambaran Sektor Perkebunan.....	3
Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perkebunan.....	5
3. Keadaan Pegawai Tahun Anggaran2024.....	9
BAB II KEBIJAKANDINAS PERKEBUNAN.....	13
A. Visi dan Misi.....	13
B. Strategi dan Arah Kebijakan.....	13
C. Prioritas Kegiatan.....	14
BABIII PENYELENGGARAAN URUSAN PEMDA.....	17
A. Program, Kegiatan, Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	17
B. Penjabaran tupoksi dalam kegiatan.....	19
C. Permasalahan dan Solusi.....	30
D. Hal-hal lain yang dianggap perlu.....	31
BABIV PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN.....	32
BAB V TUGAS UMUM PEMERINTAHAN.....	33
BAB VI PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas areal dan produksi perkebunan rakyat dan Besar.....	4
Tabel 2.	Rekapitulasi Jumlah ASN danTenaga Honorer.....	9
Tabel 3.	Kenaikan pangkat ASN Dinas Perkebunan.....	10
Tabel 4.	Kenaikan berkala Aparatur Sipil Negara .....	10
Tabel 5.	Aparatur Sipil Negara yang pensiun.....	11
Tabel 6.	Aparatur Sipil Negara yang mengikuti diklat Teknis.....	11
Tabel 7.	Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan cuti.....	12
Tabel 8	Strategi dan arah kebijakan.....	13
Tabel 9	Program, kegiatan, alokasi dan realisasi anggaran.....	17
Tabel 10.	Penyedia pengadaan bibit pada Dinas Perkebunan.....	20
Tabel 11.	Hasil sertifikasi bibit oleh BBPPTP Ambon.....	21
Tabel 12.	Data Pengeluaran bibit dari Kebun Bibit.....	22
Tabel 13.	Daftar Luasan, Jumlah petani dan jumlah bibit yang diterima pada Kegiatan ekstensifikasi tanaman pala.....	23
Tabel 14.	Daftar Luasan, Jumlah petani dan jumlah bibit yang diterima pada Kegiatan ekstensifikasi tanaman kopi.....	23
Tabel 15	Daftar Luasan, Jumlah petani dan jumlah bibit yang diterima pada Kegiatan ekstensifikasi tanaman tembakau.....	24
Tabel 16.	Luas areal penanaman dan produksi kelapa sawit.....	24
Tabel 17.	Jenis OPT dan Luas serangan .....	25
Tabel 18	Lokasi Pengendalian OPT.....	26
Tabel 19.	Data pengiriman antar pulau Komoditi Pala.....	28
Tabel 20	Harga rata-rata komoditi pala Tahun 2024 .....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Hukum Pembentukan Dinas Perkebunan**

Perkebunan merupakan berbagai bentuk kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan sebagai tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha sektor perkebunan.

Perkembangan perkebunan menjadi subsektor terbesar yang paling menjanjikan untuk peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, perlu mendorong investasi dan peningkatan produksi melalui inovasi teknologi dan penyediaan bibit unggul serta berupaya meningkatkan ekspor komoditas perkebunan. Perkembangan perkebunan tidak hanya dilihat dari segi perkembangan ekonomi saja, namun dapat dilihat juga dari segi pertumbuhan ekonomi wilayah seperti tingkat provinsi atau kabupaten/kota, karena merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologis, dan sosial budaya dalam pembangunan nasional.

Sesuai Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, maka sektor ini memiliki tujuan dalam penyelenggaraan perkebunan yaitu:

- a) Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat;
- b) Meningkatkan sumber devisa negara;
- c) Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha;
- d) Meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar;
- e) Meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri;
- f) Memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat;
- g) Mengelola dan mengembangkan sumber daya Perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari, dan;

- h) Meningkatkan pemanfaatan jasa Perkebunan, Penyelenggaraan Perkebunan didasarkan pada asas kedaulatan, kemandirian, kebermanfaatn, keberlanjutan keterpaduan, kebersamaan, keterbukaan, efisiensi, berkeadilan, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan hidup.

Merujuk pada Undang-Undang Perkebunan tersebut, maka pembentukan Dinas Perkebunan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Fakfak Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Fakfak, dengan Tipologi Perangkat Daerah adalah Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian (sub urusan perkebunan) dan dijabarkan dengan Peraturan Bupati Fakfak Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak.

Dalam penyelenggaraan sub urusan perkebunan selama Tahun 2024 lebih dititikberatkan pada usaha perbaikan kualitas, kuantitas dan pasar komoditi hasil perkebunan.

Pembangunan perkebunan di Kabupaten Fakfak dalam pelaksanaannya diselaraskan antara kebijakan pembangunan pertanian nasional dengan Prioritas Program Pembangunan Daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Fakfak (RPJMD) dan RENSTRA Dinas Perkebunan 2021-2026 serta dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak telah memberikan kontribusi dalam mendorong pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Fakfak yaitu Fakfak Terdepan, Sejahtera, Nyaman, Unggulan Mandiri yang di Singkat dengan FAKFAK TERSENYUM dan dijabarkan ke dalam 6 (enam) misi yaitu:

- 1) Menciptakan kualitas SDM Fakfak yang Cerdas, Sehat, Religius dan Produktif memiliki daya saing melalui pendidikan dan derajat Kesehatan;
- 2) Memperkuat kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor unggulan daerah yang berbasis Pariwisata, Pertanian dalam arti luas dan Kelautan;
- 3) Meningkatkan kinerja pemerintahan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan akuntabel berbasis pelayanan elektronik;
- 4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar dan interkoneksi

wilayah yang terpadu dan terintegrasi;

- 5) Melestarikan adat dan budaya sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Fakfak;
- 6) Mewujudkan Pembangunan Fakfak Berkelanjutan, melalui kearifan pengelolaan SDA dan lingkungan yang lestari serta berbasis mitigasi bencana.

Dinas Perkebunan mengusung Misi kedua yaitu memperkuat kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor unggulan daerah yang berbasis pariwisata, perikanan, dan pertanian dalam arti luas.

Oleh karena itu, salah satu komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Fakfak adalah Tanaman Pala yang di dalam alokasi anggaran sebesar  $\pm 80\%$  anggaran setiap tahunnya dialokasikan untuk pengelolaan tanaman Pala Tomandin yang telah memperoleh indikasi geografis baik budidaya sampai pasca panen, tanpa melupakan komoditas perkebunan lainnya yang memberikan nilai ekonomi yang dapat dikategorikan sebagai komoditi andalan yang identik dengan pendapatan dan kehidupan masyarakat Fakfak seperti kelapa, kopi, tembakau, pinang sirih, tebu, lada, kemiri, kenari, cengkeh, kayu putih dan perkebunan sawit. Ada pula kelompok lokal seperti Sagu dan Buah Merah yang perlu memperoleh perhatian.

Melalui pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Fakfak di Tahun 2024 telah dilakukan dan berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan, namun tentunya berbagai permasalahan dan kendala juga ditemui lapangan baik permasalahan teknis maupun non teknis.

Berdasarkan tupoksi sebagaimana sesuai dengan Peraturan Bupati Fakfak Nomor 54 Tahun 2016 Tahun 2016, tentunya Dinas Perkebunan optimis untuk meningkatkan kinerja melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang sesuai dengan tupoksi dalam mewujudkan rencana strategis Dinas Perkebunan Fakfak dan rencana Pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Fakfak.

## **B. Gambaran Umum OPD**

### **1. Gambaran Sektor Perkebunan**

Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan disebutkan pada pasal 1 ayat 1, Perkebunan adalah segala kegiatan

pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan dan pemasaran terkait tanaman perkebunan dengan tetap berpegang pada asas penyelenggaraan perkebunan yaitu asas kedaulatan, kemandirian, kebermanfaatan, keberlanjutan, keterpaduan, kebersamaan, keterbukaan, efisiensi, berkeadilan, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan hidup.

Penyelenggaraan perkebunan mengemban amanat dalam mendukung pembangunan nasional. Amanat tersebut mengharuskan penyelenggaraan perkebunan ditujukan untuk (1) meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat; (2) meningkatkan sumber devisa negara; (3) lapangan kerja dan kesempatan berusaha; (4) meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing dan pangsa pasar; (5) meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri; (6) memberikan perlindungan pada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat; (7) mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab dan lestari; dan (8) meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Berdasarkan skala usahanya maka perkebunan di bagi atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Total luas dan produksi perkebunan rakyat dan perkebunan besar hingga Tahun 2024 di Kabupaten Fakfak sebagai berikut.

**Tabel 1. Luas areal dan produksi perkebunan rakyat dan perkebunan Besar Di Kabupaten Fakfak Tahun 2024**

No	KOMODITAS	LUAS AREAL (Ha)	PRODUKSI (Ton)
a	<b>Perkebunan Rakyat</b>		
1	Pala	18.659,26	1.632,7
2	Kelapa	637,64	654
3	Cengkeh	34	3,5
4	Kakao	34	0,1
5	Kopi	79,5	0,80
6	Jambu Mete	65	-
7	Pinang	103,4	14
8	Lada	3	0,18
9	Vanili	1	-
10	Kayu putih	4	5
11	Tembakau	1	0,3

No	KOMODITAS	LUASAREAL (Ha)	PRODUKSI (Ton)
12	Kenari	2	0,2
13	Kemiri	1,5	0,01
14	Tebu	1,5	0,2
15	Kelor	2	0,04
16	Sagu	196,5	2,3
17	Nilam	5	-
<b>b</b>	<b>Perkebunan Besar</b>		
1	Kelapa Sawit	17.596,62	34.329

## 2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perkebunan

Pelaksanaan tugas pokok, Dinas Perkebunan Fakfak sesuai dengan Peraturan Bupati Fakfak Nomor 54 Tahun 2016 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang perkebunan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perkebunan Fakfak menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan dibidang perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b) Penyusunan rencana kebutuhan, penyediaan, pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
- c) Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu di bidang perkebunan;
- d) Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
- e) Penanggulangan gangguan usaha dan pencegahan kebakaran dibidang perkebunan;
- f) Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- g) Pemberian rekomendasi teknis dibidang perkebunan;
- h) Pemantauan dan evaluasi dibidang perkebunan;
- i) Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan;

j) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak dibantu oleh: (1) Sekretariat Dinas, (2) Bidang Prasarana Sarana dan Produksi Perkebunan, (3) Bidang Perlindungan Perkebunan, dan (4) Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.

1) Sekretariat Dinas

Sekretariat Dinas dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai Tugas Pokok yaitu memberikan pelayanan administratif dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, ketatausahaan, perlengkapan rumah tangga dan urusan ASN kepada semua unit di lingkungan Dinas Perkebunan Fakfak. Sekretariat terdiri dari Sub Bagian Umum Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok, Sekretaris Dinas Perkebunan Fakfak menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a) Pengkoordinasian penyusunan rencana, program, anggaran di bidang perkebunan;
- b) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- c) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
- d) Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- e) Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan di bidang perkebunan;
- f) Pengelolaan barang milik / kekayaan Negara; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perkebunan sesuai dengan tugas dan fungsi Sekretariat.

2) Bidang Prasarana Sarana dan Produksi Perkebunan

Bidang Prasarana Sarana dan Produksi Perkebunan yang mempunyai Tugas Pokok yaitu melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana sarana dan produksi perkebunan.

Bidang Prasarana Sarana dan Produksi Perkebunan di pimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu:

1. Seksi Perbenihan;

2. Seksi Prasarana Sarana Perkebunan.
3. Seksi Produksi dan Usaha Perkebunan

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, bidang prasarana sarana dan produksi perkebunan menyelenggarakan fungsinya yaitu:

- a) Penyusunan kebijakan dibidang prasarana,sarana danp erkebunan;
- b) Penyediaan dukungan infrastruktur perkebunan;
- c) Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan perkebunan;
- d) Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin perkebunan;
- e) Pemberian fasilitasi investasi dibidang perkebunan;
- f) Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih perkebunan;
- g) Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih perkebunan;
- h) Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan;
- i) Pemantauan dan evaluasi dibidang Prasarana,Sarana dan Produksi Perkebunan;
- j) Pelaporan hasil pelaksanaan tugas, memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas pokok dan fungsi; dan
- k) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas pokok dan fungsi.

### 3) Bidang Perlindungan Perkebunan

Bidang Perlindungan Perkebunan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan penyiapan, penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Perlindungan Perkebunan.Bidang Perlindungan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu:

1. Seksi Pengamatan dan Peramalan OPT
2. Seksi Pengendalian OPT
3. Seksi Pengawasan Komoditi Perkebunan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok, bidang ini menyelenggarakan fungsinya yaitu:

- a) Menyusun kebijakan dibidang Perlindungan Perkebunan;
- b) Melaksanakan peramalan serangan dan peledakan hama penyakit

- tanaman perkebunan;
- c) Melaksanakan pengamatan atau identifikasi hama penyakit Perkebunan;
  - d) Melaksanakan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim;
  - e) Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian perdagangan komoditi perkebunan dalam dan antar pulau;
  - f) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dibidang perlindungan perkebunan; dan
  - g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4) Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan

Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran perkebunan.

Bidang Pengolahan dan Pemasaran perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi, yaitu:

1. Seksi Pengolahan Hasil
2. Seksi Pengujian Mutu
3. Seksi Pemasaran Hasil

Dalam melaksanakan pokok, Bidang ini menyelenggarakan fungsinya yaitu:

- a) Penyusunan bahan penyusunan rencana dan anggaran Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan;
- b) Penyusunan bahan penyusunan kebijakan pengolahan dan pemasaran perkebunan;
- c) Penyusunan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil perkebunan;
- d) Penyusunan kebutuhan alat pengolahan hasil perkebunan;
- e) Penyusunan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang perkebunan;
- f) Melakukan pengujian terhadap komoditas yang akan diantar pulaukan;

- g) Pelayanan dan pengembangani nformasi pasar;
- h) Penyiapan fasilitasi promosi produk perkebunan;
- i) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- j) Pemantauan dan evaluasi kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- k) Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
- l) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

### 3. Keadaan Pegawai Tahun Anggaran 2024

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Honorer dalam Tahun 2024 di Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak sebanyak 65orang yang terdiri dari 35 orang ASN dan 30 orang tenaga honorer. Terlampir daftar urut kepangkatan (DUK) dan daftar nominative pegawai (Lampiran 1 dan 2). Secara keseluruhan rincian ASN dan honorer dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 2.Rekapitulasi Jumlah ASN dan Honorer Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak Tahun 2024**

No	Uraian	Jumlah(Orang)
1.	JumlahASN	30
2.	Pendidikan	
	➤ S2	4
	➤ S1	13
	➤ D4	3
	➤ D3	3
	➤ D2	-
	➤ D1	-
	➤ SMA	12
	➤ SMP	-
	➤ SD	-
3.	Pangkat Golongan	
	➤ Gol.IV	5
	➤ Gol.III	24
	➤ Gol.II	6
	➤ Gol.I	-
4.	Jumlah Pejabat Struktural	15
5.	Jumlah Pejabat Fungsional	-
6.	Jumlah Staf	20
7.	Jumlah Honorer	30

Berikut daftar ASN yang naik pangkat, naik berkala, pensiun, cuti, mengikuti diklat dan pindah tugas selama Tahun 2024 yaitu:

- a. ASN yang naik pangkat sebanyak 5 orang.
- b. ASN yang kenaikan berkala pegawai negeri sipil Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak sebanyak 17 Orang.
- c. Pegawai negeri sipil yang Pensiun Tidak Ada.

**Tabel 3. Kenaikan pangkat ASN Tahun 2024  
Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak**

No	Nama/Nip	Gol	Periode	Masa Kerja
1	Widhi Asmoro Jati, ST, MT 19740415 200605 1 002	IV/a ke IV/b	April	17 Thn 11 Bln
2	Suhufiah Temongmere, S.Sos 19850526 200904 2 004	III/b ke III/c	April	14 Thn 3 Bln
3	Imelda Hegemur, S.Sos, M.Si 19750527 199610 2 001	III/d ke IV/a	Oktober	19 Thn
4	Wa Nilam Sari, S.Hut 19880524 202012 2 015	III/a ke III/b	Desember	4 Thn
5	Richardus Tanggahma	II/c ke II/d	Desember	5 Thn

**Tabel 4. Kenaikan Berkala ASN Tahun 2024  
Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak**

No	Nama/Nip	Gol	Masa Kerja (Thn)	TMT	Gaji Pokok (Rp)
1	Suhufiah Temongmere, S.Sos 19850526 200904 2 004	III/b	14	01-01-2024	3.607.500
2	Ariseptiastuti, SE 19780926 201510 2 001	III/c	19	01-01-2024	4.000.600
3	Martinus Gewab, SE 19730420 201510 1 001	III/a	14	01-01-2024	3.461.100
4	Agustinus Bungyanan 19710823 200701 1 021	III/a	14	01-01-2024	3.461.100
5	Elianora Rohrohmana 19741205 200701 2 019	III/a	14	01-01-2024	3.461.100
6	Subuh Patty 19790525 201510 1 001	II/c	19	01-01-2024	3.185.800
7	Victor Rumanto 19850913 201510 1 001	II/c	19	01-01-2024	3.185.800
8	Arifandy Fabanyo 19840410 201510 1 001	II/c	19	01-01-2024	3.185.800
9	Sajarun Kwaras 19830225 200904 1 002	II/d	19	01-01-2024	3.320.600
10	Abdulla Kondawe, S.ST 19700814 199303 1 011	III/d	28	01-02-2024	4.869.200
11	Kostantinus Uswanas, S.ST 19680409 199003 1 005	IV/a	28	01-03-2024	5.075.200
12	Abdullah Rengen, S.Kom 19820421 201004 1 002	III/d	14	01-04-2024	3.919.100

No	Nama/Nip	Gol	Masa Kerja (Thn)	TMT	GajiPokok (Rp)
13	Ujihernansih Bakara, SE 19751112 200605 2 002	III/a	24	01-04-2024	4.041.500
14	Abdul Jalil Karoror, SP, MM 19750321 200012 1 003	IV/a	24	01-11-2024	4.770.000
15	Masitha, S.Sos 19740331 200111 2 001	III/d	18	01-11-2024	4.169.900
16	Fadlun Santi Rumain, SE 19781229 200111 2 001	III/d	18	01-11-2024	4.169.900
17	Jamaludin Patipi 19680412 200111 1 001	III/b	18	01-11-2024	3.838.300

**Tabel 5. ASN Pensiun Dinas Perkebunan Fakfak Tahun 2024**

No	Nama/Nip	Gol	Masa Kerja (Thn)	TMT	GajiPokok (Rp)
-	-	-	-	-	-

a. ASN yang mengikuti Diklat / Kursus/Pelatihan sebanyak 0 orang

**Tabel 6. ASN yang mengikuti diklat / Kursus / Pelatihan**

No	Nama/Nip	Gol	Nama Diklat	Waktu	Lokasi
-	-	-	-	-	-

b. ASN yang melaksanakan cuti sebanyak 13 orang

**Tabel 7. ASN yang melaksanakan cuti**

No	Nama/Nip	Gol	Alasan Cuti	Lamanya cuti
1	Wa Nilam Sari, S.Hut 19880524 202012 2 015	III/a	Sakit	2 Bulan
2	Sri Rejeki Erdiana, SP 19740513 200701 2021	III/d	Sakit	6 Bulan
3	Uji Hernansih Bakara, SE 19751112 200605 2 002	III/a	Sakit	2 Bulan
4	Rahman Fuad 19800125 200012 1 003	III/d	Sakit	6 Bulan
5	Subuh Patty 19790525 201510 1 001	II/c	Tahunan	12 hari
6	Arifandy Fabanyo 19840410 201510 1 001	II/c	Tahunan	12 hari
7	Tuti Faridah Darwan, S.Sos 19800419 200605 2 003	III/d	Tahunan	12 hari

No	Nama/Nip	Gol	Alasan Cuti	Lamanya cuti
8	George Waruma, S.ST 19790912 200502 1 005	III/d	Alasan Penting	1 bulan
9	Sri Sapti Kirnia Alawindari, S.Sos 19800115 201510 2 001	III/a	Tahunan	1 bulan
10	Ariseptiastuti, SE 19780926 201510 2 001	III/c	Alasan Penting	12 hari
11	Abdul Razak Heremba, SE 19700430 199402 1 001	III/d	Alasan Penting	1 bulan
12	Agustinus Bungyanan 19710823 200701 1 021	III/a	Alasan Penting	12 hari
13	Widhi Asmoro Jati, ST, MT 19740415 200605 1 002	IV/b	Tahunan	12 hari

**BAB II**  
**KEBIJAKAN DINAS PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN FAKFAK**

**A. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Dinas Perkebunan Fakfak mengikuti visi dan misi Pemerintah Kabupaten Fakfak Tahun 2021-2026 yaitu:

**“ Terwujudnya Masyarakat Fakfak yang Terdepan,  
Sejahtera Nyaman, Unggul dan Mandiri ”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan 6 misi jangka menengah yaitu :

1. Menciptakan kualitas sumber daya manusia Fakfak yang Cerdas, Sehat, Religius dan Produktif yang memiliki daya saing melalui pendidikan dan derajat kesehatan.
2. *Memperkuat kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor unggulandaerah yang berbasis Pariwisata,Pertanian dalam artiluasdan Kelautan.*
3. Meningkatkan kinerja pemerintahan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan akuntabel berbasis pelayanan elektronik.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar dan interkoneksi wilayah yang terpadu dan terintegrasi.
5. Melestarikan adat dan budaya sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Fakfak.
6. Mewujudkan Pembangunan Fakfak Berkelanjutan, melalui kearifan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang lestari serta berbasis mitigasi bencana.

**B. Strategi dan Arah kebijakan**

**Tabel8. Strategi dan arah Kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak**

Visi: Terwujudnya Masyarakat Fakfak yang terdepan, Sejahtera, Nyaman, Unggul dan Mandiri (FAKFAK TERSENYUM)
Misi: Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor Unggulan daerah yang berbasis Pariwisata, Pertanian dalam arti luas dan kelautan.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan pelayanan publik dan kinerja ASN	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif & efisien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan akuntabilitas pelaporan kinerja OPD</li> <li>2. Peningkatan Disiplin aparatur</li> <li>3. Peningkatan SDM aparatur</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan perencanaan dan pengelolaan keuangan OPD yang transparan dan akuntabel</li> <li>- Peningkatan kualitas manajemen kinerja birokrasi secara berkelanjutan</li> <li>- Peningkatan pelayanan publik bidang perkebunan secara akuntabel dan professional</li> </ul>
Meningkatnya Kondisi Perekonomian Petani/Perkebun	Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu Tanaman Perkebunan serta nilai tambah produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan luas tanan &amp; perbaikan lahan petani perkebunan</li> <li>2. Peningkatan Kompetensi SDM &amp; kelembagaan perkebunan</li> <li>3. Peningkatan kualitas &amp; Nilai Tambah Hasil Perkebunan</li> <li>4. Peningkatan promosi produk untuk membuka akses pasar</li> <li>5. Integrasi program bidang ekonomi dalam mendukung pariwisata daerah</li> <li>6. Mitigasi gangguan terhadap sector perkebunan dilakukan terutama dalam rangka mengantisipasi DPI dan Serangan OPT</li> <li>7. Pengembalian budaya lokal</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan usaha-usaha ekstensifikasi, rehabilitasi &amp; diversifikasi secara berkelanjutan</li> <li>- Mendorong upaya pemberdayaan petani dan penumbuhan/penguatan kelembagaan</li> <li>- Pengembangan sarana dan Prasarana pengolahan</li> <li>- Peningkatan akses publikasi produk</li> <li>- Meningkatnya koordinasi konsultasi dan sinkronisasi program antar OPD terkait</li> <li>- Terwujudnya system perlindungan perkebunan yang terpadu dan berkelanjutan</li> <li>- Terintegrasinya pelaku usaha perkebunan dengan pendekatan kawasan</li> </ul>

### C. Prioritas Kegiatan

Skala prioritas dalam pelaksanaan program-program dinas Perkebunan adalah bagaimana indikator –indicator sasaran dapat terealisasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan, dimana dalam mencapai tujuan dan sasaran ditetapkan indikator kinerja sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif & efisien

- a. Dalam pelayanan rutinitas Dinas Perkebunan terdapat 2 (dua) layanan yang di berikan kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Fakfak yaitu
    - Pelayanan permintaan bibit tanaman perkebunan
    - Pelayanan pengujian mutu dan surat hasil pengujian komoditi
  - b. Tingkat Kehadiran ASN setiap hari dan keaktifan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
2. Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu Tanaman Perkebunan serta nilai tambah produk
    - a. Produksi tanaman, khususnya tanaman potensial perkebunan yang ada di Kabupaten Fakfak yaitu Pala dan Kelapa
    - b. Cakupan kelompok tani, bagaimana kelompok tani yang sudah ada dapat berkembang dan petani yang belum berkelompok dapat secara mandiri membentuk kelompok. Pembinaan pemerintah dapat berupa pendampingan dan pelatihan - pelatihan.

Program dan Kegiatan Prioritas yang dilaksanakan sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
  - a. Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji & Tunjangan ASN
  - b. Kegiatan : Adminitrasi Umum Perangkat Daerah  
Sub Kegiatan :
    1. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor
    2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
    3. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - c. Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Sub Kegiatan : Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  - d. Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan PEMDA  
Sub Kegiatan:
    1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
    2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  - e. Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PEMDA

Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  3. Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
2. Program Penyediaan & Pengembangan Sarana Pertanian
- a. Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian  
SubKegiatan : Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Batang
  - b. Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/kota  
Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman
3. Program Penyediaan & Pengembangan Prasarana Pertanian
- a. Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian  
SubKegiatan :
    1. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
    2. Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian
    3. Peningkatan Pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan
  - b. Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian  
Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
- a. Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab / Kota  
SubKegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
5. Program Penyuluhan Pertanian
- Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
  - Sub Kegiatan : Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa

### BAB III

## PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH

#### A. Program, Kegiatan, Alokasi dan Realisasi Anggaran

Sesuai Perjanjian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak Tahun 2024 terdiri dari 5 Program, 11 kegiatan dan 18 sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 9.206.717.111,-. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2024.

**Tabel 9. Program, Kegiatan, Alokasi dan realisasi Anggaran yang bersumber dari APBD**

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI DANA (Rp)	REALISASI			CAPAIAN
			KEUANGAN	(%)	KUALITAS (OUTPUT)	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota</b>	5.579.661.083,00				
<b>a</b>	<b>Adminitrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	3.720.659.291,00				
1.	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan Daerah</i>	3.720.659.291,00	3.516.532.845	94,51	100	100
<b>b</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	851.854.648,00				
2.	<i>Penyediaan Peralatan &amp; Perlengkapan Kantor</i>	146.259.295,00	145.790.000	99,68	100	100
3.	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	400.013.353,0	399.979.823	99,99	100	100
4.	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi &amp; Konsultasi SKPD</i>	305.582.000,00	305.575.361	100,00	100	100
<b>c</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	42.468.594,00				
5.	<i>Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	42.468.594,00	42.460.000	99,98	100	100
<b>d</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemda</b>	584.534.380,0				
6.	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air &amp; Listrik</i>	98.534.380,00	90.418.866	91,77	100	100
7.	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	486.000.000,00				
<b>e</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PEMDA</b>	380.144.170,00				
	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya</i>	102.459.800,00	102.459.800	100,00	100	100

8.	<i>Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i>					
9.	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	10.196.500,00	10.196.500	100,00	100	100
10.	<i>Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	267.487.870,00	265.287.000	99,18	100	100
II	<b>Program Penyediaan &amp; Pengembangan Sarana Pertanian</b>	1.341.683.104,00				
a	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	941.683.104,00				
11	<i>Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Batang</i>	941.683.104,00	935.106.818	99,30	100	100
b	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (Sdg) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	400.000.000,00				
12	<i>Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman</i>	400.000.000,00	399.800.000	99,95	100	100
III	<b>Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	2.059.362.445,00				
a	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	1.752.482.445,00				
13	<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya</i>	19.996.568,00	19.996.500	100,00	100	100
14	<i>Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian</i>	1.151.434.836,00	1.001.420.665	86,97	90	90
15	<i>Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan</i>	581.051.041,00	580.334.188	99,88	100	100
b	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	306.880.000,00				
16	<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya</i>	306.880.000,00	306.502.000	99,88	100	100
IV	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	137.816.774,00				
a	<b>Pengendalian &amp; Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota</b>	137.816.774,00				
17	<i>Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan</i>	137.816.774,00	137.780.326	99,97	100	100

	<i>(OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</i>					
<b>V</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	88.193.705,00				
<b>a</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	88.193.705,00				
18	<i>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa</i>	88.193.705,00	74.205.279	84,14	90	90

## **B. Penjabaran Tupoksi dalam Kegiatan**

### 1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas dan fungsi menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, rencana strategis, administrasi kepegawaian, umum, serta pengelolaan keuangan dan aset serta organisasi dan tatalaksana di lingkungan dinas sesuai dengan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak Tahun 2024 memperoleh dana setelah APBD perubahan sebesar Rp. 9.206.717.111, dengan alokasi berdasarkan sumber anggaran adalah DAU Rp. 4.206.659.291, Dana Bagi Hasil (DBH) Rp. 1.573.001.792, Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit Rp. 199.984.970, dan OTSUS Specific Grant 1,25% sebesar Rp. 3.227.060.124,-

Untuk mendukung Program Kerja Dinas Perkebunan Fakfak tahun 2024 memperoleh anggaran APBD Provinsi Papua Barat melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Papua Barat sebesar Rp. 152.376.000,- untuk membiayai sejumlah kegiatan pengendalian program ditujukan terhadap pelaksanaan program agar sesuai dengan arah dan ketetapan yang mendasarinya juga pencapaian tujuan dan sasaran berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran. Diperuntukkan juga untuk membiayai kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, baik melalui naskah laporan maupun melalui rapat-rapat koordinasi serta peninjauan lapangan dan selanjutnya melaksanakan upaya tindak lanjut dari kendala dan hambatan yang dihadapi serta mencari solusi sebagai upaya dalam pengendalian kegiatan.

Dalam pelaksanaan rutinitas kedinasan maupun untuk menunjang pelaksanaan pembangunan perkebunan tercatat jumlah surat masuk adalah

892 Surat dan Surat Keluar sebanyak 464 Surat serta sebanyak 29 Surat Keputusan Kepala Dinas.

Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak dalam melakukan manajemen asset sebagaimana tertuang dalam dokumen inventarisasi barang berupa Buku Inventaris dan Kartu Inventaris Barang (KIB). Nilai asset yang dikuasai Dinas Perkebunan senilai Rp. 26.803.812.390,00 yang terdiri dari asset tetap Rp. 26.341.687.390,00 dan asset lainnya Rp. 462.125.000,00. Pada tahun 2024 adanya penambahan asset / Belanja Modal sebesar Rp. 799.402.000,00,-

## 2. Bidang Prasarana, Sarana dan Produksi

Bidang Prasarana Sarana dan Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Prasarana Sarana dan Produksi mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang prasarana sarana dan produksi perkebunan,

### 1. Seksi Perbenihan

Beberapa Pelaksanaan tugas seksi perbenihan adalah

#### a. Penyediaan, pengawasan & peredaran benih perkebunan

Penyediaan bibit pada Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak dilakukan dengan system kontraktual melalui dana Otonomi Khusus (OTSUS). Berikut jumlah pengadaan bibit Tahun 2024.

**Tabel 10. Penyedia pengadaan bibit pada Dinas Perkebunan**

No	Nama Penyedia	Bibit	Jumlah	Sumber Dana
1	CV. Sikapory	Pala	6.390	Otsus 1,25%
2	CV. Balili Jaya	Pala	3.390	Otsus 1,25%
3	CV. Prima Jaya	Pala	3.110	Otsus 1,25%
4	CV. Irak Nanam Mandiri	Kelapa Hibrida	418	Otsus 1,25%
5	CV. Irak Nanam Mandiri	Kelapa Genjah Entog	175	Otsus 1,25%
6	CV. Solata Permai	Matoa Super	2.000	Otsus 1,25%
7	CV. Sabar Maju	Kopi	3.810	Otsus 1,25%

8	CV. Canberar	Lada	1.140	Otsus 1,25%
9	CV.Sumber Niaga	Pinang	3.200	Otsus 1,25%
10	CV. Cahaya sekar Indah	Sirih	1.700	Otsus 1,25%
11	CV. Prima Karya	Kayu Putih	3324	Otsus 1,25%

Khusus bibit pala Tomandin Fakfak dilakukan sertifikasi bibit sebelum diedarkan ke petani oleh Balai Proteksi dan Perbenihan Tanaman Perkebunan Ambon, hal ini dilakukan karena Pala Tomandin Fakfak telah di lepas oleh Menteri Pertanian menjadi varietas unggul. Penyedia yang mendapatkan kegiatan pengadaan bibit pala, harus telah memiliki ijin usaha produksi benih tanaman perkebunan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Papua barat. Berikut standar bibit pala yang telah ditetapkan yaitu:

- Umur Benih : 8– 15Bln
- Tinggi benih :  $\geq 30$  cm
- Jumlah Daun :  $\geq 10$  lbr
- Diameter :  $\geq 0,3 - 0,5$ cm
- Kesehatan : Sehat

Hasil sertifikasi benih sebagaimanatabeldibawah ini.

**Tabel 11. Hasil sertifikasi bibit oleh BPPTP Ambon Tahun 2024**

No	Nomor/Tgl. Sertifikat	Nama Penyedia	Lokasi	Benih diperiksa (Btg)	Benih Lulus Sertifikasi (Btg)
1	-	CV. Sikapory	Kampung Wurkendik, Fakfak Barat	6.390	6.390
2	-	CV. Balili Jaya	Jln. Imam Bonjol, Kel. Wagom Utara	3.390	3.390
3	-	CV. Prima Karya	Kampung Kayu merah, Fakfak Tengah	3.110	3.110

Bibit yang dihasilkan dari proses pengadaan langsung akan digunakan untuk menunjang kegiatan penanaman dan pemeliharaan sedangkan sisanya merupakan stok dinas yang akan diberikan kepada petani sesuai surat permohonan penanaman pala secara swadaya dan mandiri.

Berikut jumlah bibit yang digunakan untuk menyuplai kegiatan petani yang dilakukan secara swadaya dan mandiri sebagai berikut.

**Tabel 12. Data Pengeluaran bibit dari kebun dinas Air Besar Tahun 2024**

No	Bulan	Jenis Bibit (Koker)							
		Pala	Pala Grafting	Kopi	Pinang	Kelapa Genjah	Kelapa Hibrida	Kelor	Matoa Super
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	100	-	-	-	-	43	-	-
3	Maret	-	-	-	-	50	-	120	-
4	April	10	-	-	-	-	30	-	-
5	Mei	1.410	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	900	5	-	-	-	-	-	-
7	Juli	445	13	-	-	-	120	-	110
8	Agustus	402	23	-	-	-	58	-	96
9	September	104	5	-	-	34	-	-	5
10	Oktober	850	2	160	-	-	38	-	11
11	November	900	-	1200	-	7	-	-	-
12	Desember	895	4	20	220	-	5	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6016</b>	<b>52</b>	<b>1380</b>	<b>220</b>	<b>91</b>	<b>294</b>	<b>120</b>	<b>222</b>

b. Melakukan pemeliharaan kebun induk dan pembinaan Blok Penghasil tinggi (BPT)

Pemeliharaan Kebun induk dilakukan secara rutinitas melalui pemeliharaan tanaman pala yaitu penyulaman, pendangiran, pemupukan dan pengendalian OPT juga dilakukan pembangunan drainase/saluran air pada kebun induk Kwagas dan Penambahan pagar dengan memanfaatkan material yang ada di Kebun Werabuan dan Kebun Kuagas.

Pembinaan pada 8 (delapan) blok penghasil tinggi sebagai sumber benih adalah melakukan pendampingan pemeliharaan kebun juga pemupukan dengan pupuk organik cair yang telah dibagikan.

2. Seksi Prasarana dan Sarana Perkebunan

Sesuai tugas pokok seksi prasarana dan sarana perkebunan terkait pupuk, pestisida, alat dan mesin perkebunan, maka dapat dijelaskan:

- Petani pekebun di Kabupaten Fakfak dalam mengelola lahan perkebunan terutama tanaman pala tidak terbiasa menggunakan pupuk sehingga untuk membiasakan penggunaan pupuk diawali dengan pupuk cair organik yang digunakan pada kegiatan rehabilitasi maupun ekstensifikasi.
- Sedangkan peralatan yang tersedia adalah parang, cangkul, pikuel dan handsprayer.

3. Seksi Produksi dan Usaha Perkebunan

Dalam mengurai tugas dari seksi produksi dan usaha perkebunan, maka kegiatan

yang dilaksanakan adalah :

- Mengkoordinir pelaksanaan survey dan identifikasi CP/CL pada kegiatan ekstensifikasi dan rehabilitasi
- Melakukan pendampingan pelaksanaan ekstensifikasi dan rehabilitasi
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi dan rehabilitasi
- Berikut hasil pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi tanaman

**Tabel 13. Daftar Luasan, Jumlah Petani dan Jumlah Bibit yang Diterima Pada Kegiatan Ekstensifikasi Tanaman Pala Tahun 2024**

No	Kampung	Luasan (Ha)	Jumlah Petani (org)	Jumlah Bibit
1	Darembang	5,5	11	550
2	Goras	6,5	13	650
3	Goras Selatan	7	14	700
4	Mbahamdandara	10,5	20	1050
5	Wos	7	14	700
6	Warturin	11,5	22	1150
7	Kwama	8	16	800
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>110</b>	<b>5600</b>

**Tabel 14. Daftar Luasan, Jumlah Petani dan Jumlah Bibit yang Diterima Pada Kegiatan Ekstensifikasi Tanaman Pala Tahun 2024**

No	Kampung	Luasan (Ha)	Jumlah Petani (org)/Kelompok	Jumlah Bibit
1	Kayu Putih	1	1 kelompok	3.324
2	Kelapa	3	3 kelompok	593
3	Kopi	4	6 kelompok	3.810
4	Lada	1	1 kelompok	1.140
5	Pinang Sirih	2	3 kelompok	4.900
<b>Jumlah</b>				

Selain pengembangan dan pengelolaan perkebunan rakyat terdapat pula perkebunan swasta yang dimiliki oleh PT. Rimbun Sawit Papua. Berikut produksi s/d Desember 2024 sebagai berikut.

**Tabel 16. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Triwulan I – III Tahun 2024**

No	Lokasi	Produksi Triwulan (Ton)/Tahun				Jumlah	
		Inti		Plasma		TBS	CPO
		TBS	CPO	TBS	CPO		
1	Tomage	6.577	1.096	285	43	6.862	1.139
2	Yarongga	1.546	250	-	-	1.546	250
3	Bomberai	471	58	-	-	471	58
4	Thessa	22.058	3.427	3.392	500	25.450	3.927

### 3. Bidang Perlindungan Tanaman Perkebunan

Bidang Perlindungan Tanaman Perkebunan di pimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Perlindungan Perkebunan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang perlindungan perkebunan.

Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor penting yang menghambat pencapaian sasaran produksi dan kualitas tanaman perkebunan. Gangguan OPT menurunkan kualitas hasil tanaman yang menyebabkan rendahnya harga produk, bahkan keberadaan sisa serangan OPT maupun residu bahan kimia pada produk bahan olahan menyebabkan ditolaknya pasar ekspor, sehingga berpengaruh pada pendapatan pelaku usaha perkebunan dan penerimaan devisa.

Upaya pengendalian OPT selama ini pada tanaman perkebunan terutama pala masih didominasi pengendalian secara mekanis belum dilakukan pengendalian hama secara terpadu (PHT), agar diperoleh kinerja yang lebih efektif dan efisien perlu adanya pengendalian hama terpadu (PHT).

Pada beberapa lokasi yang terindikasi adanya serangan OPT masih pada serangan ringan akan tetapi perlu diwaspadai dengan tindakan-tindakan pencegahan dan pengendalian baik secara teknis, alami maupun mekanis.

#### 1. Seksi Pengamatan dan peramalan Organisme Pengganggu Tanaman/OPT

Pelaksanaan tugas seksi pengamatan dan peramalan OPT :

- Melakukan pengamatan, identifikasi dan penghitungan OPT serta luas serangan dengan lokasi sasaran adalah

**Tabel 17. Jenis OPT dan Luas serangan Tahun 2024**

No	Distrik/Kampung	Komoditi	Jenis OPT	Luas Serangan (Ha)		
				Ringan	Sedang	Berat
<b>A Furwagi</b>						
1	Werfa	Pala	Pengerek batang & JAP	-	-	3 Ha
2	Tenehemur	Pala	Penggerek batang & ranting	-	-	2 Ha
<b>B Pariwari</b>						
1	Sekrutuare	Pala	Penggerak batang & JAP	-	-	2 Ha
<b>C Fakfak Tengah</b>						
1	Wambar	Pala	Penggerak batang & JAP	-	-	2 Ha
<b>D Fakfak Timur</b>						
1	Sanggram	Pala	Penggerak batang , Hama Rayap, & Bercak Daun	1 Ha	-	-

## 2. Seksi Pengendalian OPT

Uraian tugas Pengendalian OPT adalah menindaklanjuti tugas seksi pengamatan dan peramalan OPT diantaranya :

- Menganalisa dan merekomendasikan cara pengendalian yang akan diterapkan pada masing-masing lokasi dan diharapkan pengendalian dilakukan secara terpadu.
- Menyiapkan bahan dan alat pengendalian serangan OPT diantaranya
  - Pengendalian alami : arang tempurung
  - Pengendalian mekanis : parang, chainsaw
  - Pengendalian Teknis : pembersihan sekitar kebun dan pemupukan
- Melakukan pengendalian dengan membuat demplot pada lokasi serangan
- Lokasi-lokasi pengendalian sebagai berikut:

**Tabel 18. Lokasi Pengendalian OPT Tahun 2024**

No	Kampung	Cara Pengendalian	Luas (Ha)	Jenis Pengendalian
1	Wefra	Pemangkasan Pala	2,5	Mekanis
2	Tenehemur	Pemangkasan Pala	3	Mekanis
3	Wambar	Pemangkasan Pala	5	Mekanis
4	Sekrutuare	Pemangkasan Pala	3,5	Mekanis
5	Pirma	Pemangkasan Pala	1	Mekanis
6	Wefra	Pemangkasan Kelapa	1	Mekanis
7	Wambar	Pemangkasan Kelapa	1,5	Mekanis

8	Kwama	PemangkasanKelapa	1	Mekanis
9	Kotam	PemangkasanKelapa	1,5	Mekanis
Jumlah			20 Ha	

### 3. Seksi Pengawasan Komoditi Perkebunan

Terdapat 8 (delapan) kegiatan yang dilakukan sepanjang Tahun 2024 yaitu :

- Pengawasan panen pala mulai dari Kampung Kayu Merah s/d Kelurahan Danaweria Distrik Fakfak Tengah, Kampung Gwerpe s/d Kelurahan Fakfak Utara Distrik FakFak dan Kampung Tanama s/d Kelurahan Wagom Utara Distrik Pariwari dengan melakukan himbauan kepada para petani agar jangan memetik pala sebelum matang fisiologis.
- Pengawasan Peredaran biji pala di tingkat pedagang pada area Distrik Fakfak, melakukan himbauan agar membeli pala yang telah matang fisiologis untuk pala mentah dan pala yang benar-benar kering (KA <10%) dan tua. Jika ditemukan biji pala yang berasal dari luar Fakfak agar dapat di laporkan ke dinas dan tetap sesuai dengan kualitas yang telah diterapkan pada pembelian Pala dalam Fakfak.
- Peredaran bibit pala dan kelayakan tempat persemaian. Melakukan anjuran perbaikan persemaian disesuaikan dengan kontur tanah yang ada dan rumah semai di buat permanen sebagai syarat yang telah memiliki rekomendasi dari Provinsi. Selain tugas-tugas tersebut di atas bidang perlindungan tanaman juga di beri tanggungjawab untuk membina kelompok yang berada diWagom Utara Disatrik Pariwari, Kampung Werkendik Distrik Fakfak Barat dan Kampung Kayumerah Distrik Fakfak Tengah.
- Melakukan Pemupukan Pada 8 Lokasi Blok Penghasil Tinggi (BPT) yakni 1). Lokasi BPT Werba, 2). Lokasi BPT Wurkendik Disrik FakFak Barat, 3). Lokasi BPT Tomandin Wagom Utara Distrik Pariwari, 4). 2 Lokasi BPT Mandopma dan Firma Distrik FakFak Tengah, 3). 2 (dua) Lokasi BPT Wambar dan Wambar Timur Distrik FakFak Timur Tengah Di Kabupaten Fakfak.

#### **4. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan**

Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan di pimpin seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran perkebunan.

##### **1. Seksi Pengolahan Hasil**

Kebijakan pengolahan hasil dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi petani melalui pendekatan kelompok tani. Dalam upaya budidaya tanaman perkebunan rakyat, dengan karakteristik usaha yang berskala kecil dengan berbagai keterbatasannya, memerlukan kebijakan dalam hal memfasilitasi alat pengolahan hasil perkebunan.

Salah satu pendekatan terintegrasi yang di pandang perlu adalah pendekatan kelompok yang memiliki jaringan usaha yang terkait, dengan maksud agar permasalahan dan kendala dalam pengolahan hasil perkebunan dapat dikurangi dan memberikan dampak yang lebih baik terhadap peningkatan produksi hasil perkebunan yang dihasilkan terutama oleh kelompok tani. Pelaksanaan kegiatan yang dikerjakan adalah:

1. Pelatihan pembuatan Shampoo dan Minyak Rambut dengan CV. Mooi Papua Sorong sekaligus sebagai instruktur yang diikuti oleh 15 orang peserta selama 2 (dua) hari.
2. Pendampingan kepada kelompok IG - PTF sekaligus Pembinaan Pengurus.
3. Memfasilitasi Pertemuan MPIG - PTF dengan dengan Pekebun Pala dan Pengusaha.
4. Memfasilitasi penyusunan program kerja MPIG-PTF sebagai bentuk rencana aksi MPIG-PTF.
5. Fasilitasi audience MPIG-PTF dengan DPRK untuk memperoleh dana hibah,
6. Pemberian bantuan 3 (tiga) unit bangunan asaran pala di Kampung Werabuan, Firma, Urat. .
7. Pemeliharaan Asaran Pala milik petani pala yang berada di beberapa kampung Kwagas dan Kayuni di Distrik Kayauni sebanyak 11 (sebelas) unit

8. Pemberian bantuan rumah jaga kebun sebanyak 2 (dua) unit di Kampung Wambar dan Kampung Wambar Timur Distrik Fakfak Timur Tengah.
  9. Pemberian bantuan rumah pengering bunga pala/fulli sebanyak 16 unit yang tersebar di Kampung Kiat, Kampung Porum, dan Kampung Werabuan.
  10. Penataan Laboratorium uji Mutu Kadar Air Pala
2. Seksi Pengujian Mutu

Seksi Pengujian Mutu erat hubungannya dengan pemanfaatan laboratorium, dimana setiap pedagang yang akan mengirim komoditi antar pulau wajib mengajukan surat permohonan uji mutu kepada Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak lalu pemohon/petugas akan mengambil sampel yang akan di uji kadar airnya dengan metode Toluena. Berikut data pengiriman pala keluar daerah perdagangan antar pulau adalah:

**Tabel 19. Data Pengiriman antar pulau komoditi Pala Tahun 2024**

No	Bulan	Pala Kulit (kg)	Pala Ketok (kg)	Fulli (kg)	Cengkeh
1	Januari	147.500	14.000	4.000	
2	Februari	36.000	-	13.500	
3	Maret	199.000	38.500	49.500	
4	April	54.500	5.000	24.000	
5	Mei	147.000	9.500	13.000	
6	Juni	48.500	5.000	3.550	
7	Juli	29.500	28.500	5.200	3500
8	Agustus	25.600	800	9.800	
9	September	31.800	10.149	14.500	
10	Oktober	101.300	8.000	50.000	
11	November	171.500	16.200	60.000	
12	Desember	181.900	26.700	45.750	
<b>Jumlah</b>		<b>1.174.100</b>	<b>162.349</b>	<b>292.800</b>	<b>3500</b>

Dari tabel data pengiriman Antar Pulau tersebut, jumlah pala kulit Yang Terkirim 1.174.100 Kg, Pala Ketok sebanyak 162.349 Kg, dan Fully (Bunga Pala) sebanyak 292.800 Kg dengan Total keseluruhan Pengiriman 1.632.749 Kg dari Pelabuhan Fakfak.

Selain komoditi pala terdapat juga hasil pengujian mutu tanaman perkebunan lain yaitu cengkeh sebanyak 3.500 Kg yang di antar pulaukan.

3. Seksi Pemasaran Hasil

Kegiatan seksi Pemasaran yang dilaksanakan melalui Pemantauan, Evaluasi Pemasaran Hasil Perkebunan dan Penyebar luasan Informasi Pasar. Pemasaran

hasil perkebunan merupakan rangkaian kegiatan lanjutan dari pengolahan hasil. Pasar merupakan salah satu indikator yang menentukan pendapatan petani perkebunan. Perkembangan harga pala diinformasikan melalui running teks yang terpampang di Di Kantor Dinas Perkebunan dan informasi melalui media RRI serta media social dan surat kabar baik pada saat panen bulan april dan oktober di Tahun 2024. Berikut harga rekapitulasi komoditi pala selama Tahun 2024.

**Tabel 20. Harga Rata-Rata komoditi Pala Tahun 2024**

No	Bulan	Biji PalaMentah		PalaKulit		Pala Ketok			Bunga Pala
		Per 1000bj	Per kg	Tuli	Goyang	KW. 1	KW. 2	Kw. 3	
1	Januari	500.000	42.000	37.000	67.000	115.000	67.000	37.000	210.000
2	Februari	500.000	42.000	38.000	67.000	115.000	67.000	37.000	210.000
3	Maret	500.000	42.000	38.000	67.000	115.000	67.000	37.000	210.000
4	April	550.000	43.000	39.000	68.000	117.000	68.000	38.000	212.000
5	Mei	550.000	43.000	39.000	68.000	118.000	68.000	38.000	213.000
6	Juni	600.000	44.000	38.000	69.000	118.000	68.000	39.000	215.000
7	Juli	600.000	45.000	39.000	70.000	120.000	70.000	39.000	217.000
8	Agustus	600.000	45.000	40.000	70.000	120.000	70.000	40.000	220.000
9	September	600.000	45.000	40.000	70.000	120.000	70.000	40.000	225.000
10	Oktober	600.000	45.000	40.000	70.000	120.000	70.000	40.000	225.000
11	November	600.000	45.000	40.000	70.000	120.000	70.000	40.000	220.000
12	Desember	600.000	45.000	40.000	70.000	120.000	68.000	40.000	220.000
<b>Rata-Rata</b>		<b>566.667</b>	<b>43.833</b>	<b>39.000</b>	<b>68.833</b>	<b>118.167</b>	<b>68.583</b>	<b>38.750</b>	<b>216.417</b>

- Harga Biji Pala Mentah Terendah 500.000,- dan Tertinggi 600.000,- per 1000 Biji.
- Harga Biji Pala Mentah Terendah 42.000,- dan Tertinggi 45.000,- per Kilogram.
- Harga Biji pala Kulit Terendah 37.000,- dan Tertinggi 70.000,-.
- Harga Biji pala Ketok Terendah 37.000,- dan Tertinggi 120.000,-
- Harga Fully Pala Terendah 210.000,- dan Tertinggi 225.000,-

### C. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang di emban oleh Dinas Perkebunan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) **Masalah Budidaya Pala;**Belum terbentuk Tim data yang solid untuk survey identifikasi CP/CL kegiatan ekstensifikasi, rehabilitasi dan insentif tanaman pala sehingga di temui permasalahan pada saat melakukan belum tepat sasaran, penetapan lokasi, pembayaran upah kerja kepada petani penerima manfaat.
- 2) Kurangnya rasa memiliki pekebun terhadap bibit yang telah disalurkan dan terkesan hanya mengejar upah kerja bukan keberhasilan penanaman.

- 3) Masih rendahnya pemahaman petani tentang proses budidaya pemeliharaan, panen, pasca panen dan pengolahan.
- 4) Data perkebunan perkomoditas secara riil meliputi luas lahan, petani, produksi yang terupdate belum dimiliki oleh Dinas Perkebunan.
- 5) **Masalah Kearifan lokal pengelolaan pala;** Budaya adat tentang pengolahan komoditi perkebunan sudah semakin terkikis menyebabkan kualitas produk menurun.
- 6) **Masalah Panen dan Produksi;** Masih di temui panen pala sebelum matang fisiologis dengan alasan ekonomi.
- 7) **Masalah SDM;** Terbatasnya tenaga teknis dan personil yang kompeten dalam pengawasan bibit, pengawasan komoditi antar pulau, pengamat OPT maupun pelayanan data statistik.
- 8) Belum adanya petani pala yang secara mandiri membentuk kelompok usaha dan terus menerus berkembang kelembagaan dan usahanya. Umumnya pembentukan kelompok hanya berdasarkan kebutuhan kegiatan pada tahun berjalan sehingga setelah kegiatan berakhir kelompok sudah tidak berjalan lagi.

Sedangkan beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan hasil produksi komoditas pala yang sering dihadapi oleh petani dan industri pala sebagai berikut:

1. **Harga yang Tidak Stabil:** Harga pala sering kali fluktuatif, tergantung pada permintaan pasar global. Ketika harga turun, petani seringkali tidak mendapatkan penghasilan yang memadai untuk biaya produksi.
2. **Kurangnya Akses ke Teknologi dan Pengetahuan:** Banyak petani pala yang belum mendapatkan akses ke teknologi terbaru atau pelatihan untuk meningkatkan hasil panen mereka. Hal ini bisa mempengaruhi kualitas dan kuantitas pala yang diproduksi.
3. **Masalah Pengolahan dan Pemrosesan:** Banyak hasil pala yang tidak diproses dengan cara yang tepat sehingga kualitasnya menurun. Proses pengolahan yang tidak efisien juga mempengaruhi daya saing komoditas ini di pasar global.
4. **Pengendalian Hama dan Penyakit:** Pala rentan terhadap serangan hama dan penyakit yang dapat merusak tanaman. Kurangnya pengetahuan dan akses ke alat pertanian yang tepat untuk mengendalikan masalah ini menyebabkan kerugian.
5. **Keterbatasan Infrastruktur:** Sarana transportasi dan infrastruktur yang kurang memadai dan belum merata seringkali menjadi hambatan dalam mendistribusikan

pala ke pasar domestik maupun internasional, yang dapat meningkatkan biaya dan menurunkan daya saing.

6. **Perubahan Iklim:** Perubahan iklim yang tidak dapat diprediksi dapat mempengaruhi pola cuaca dan menyebabkan kekeringan atau curah hujan yang tidak menentu, yang pada gilirannya mempengaruhi produksi pala.

Dari permasalahan tersebut diatas, maka solusi kedepan yang dilakukan adalah:

- 1) Dibutuhkan SOP yang jelas sebagai pedoman dan rujukan pelaksanaan pendataan CP/CL dan upaya membangun komunikasi aktif dengan tokoh-tokoh masyarakat di tiap kampung.
- 2) Diperlukan kerjasama antara berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun petani pekebun dalam proses budidaya, pemeliharaan, panen, pasca panen sampai pasar bagi komoditi perkebunan.
- 3) Peningkatan program ekstensifikasi pada lahan-lahan yang tidak di kuasai secara komunal (adat), agar dapat di kelola secara baik sesuai aturan di bidang perkebunan.
- 4) Membangun kemitraan dengan NGO yang berkonsentrasi memperbaiki data-data perkebunan.
- 5) Penambahan tenaga teknis dan fungsional terutamanya tenaga Penagkar Benih, serta meningkatkan kapasitas tenaga yang ada melalui pelatihan, bimtek maupun magang.
- 6) Pendampingan kepada petani pala secara kontinyu dan konsisten dengan potensi pala yang banyak, sehingga pekebun benar-benar paham tentang budidaya, pengolahan, pasca panen dan pemasaran hasil produksi perkebunan.
- 7) Mengoptimalkan kinerja ASN dalam pencapaian sasaran program aksi pengembangan komoditi perkebunan unggulan sehingga memberi kontribusi yang nyata dalam pembangunan perkebunan di Kabupaten Fakfak seperti melalui Program GERTAK (Gerakan tanam kebun Fakfak).
- 8) Peningkatan Akses dan Penyuluhan; Penyuluhan yang lebih intensif dengan memberikan pelatihan dan edukasi tentang teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Ini mencakup penggunaan teknologi terbaru, cara pengelolaan sumber daya alam yang baik, serta pengelolaan keuangan pertanian.

- 9) **Pusat Penyuluhan Terpadu:** Membentuk pusat penyuluhan di tingkat kampung yang dapat menyediakan informasi dan teknologi terbaru, serta menjadi tempat diskusi bagi pekebun untuk berbagi pengalaman dan solusi.
- 10) **Akses Modal dan Kredit yang Mudah;** Penyediaan modal dengan bunga rendah dengan menyediakan akses kredit dengan bunga rendah dan syarat yang lebih mudah bagi pekebun kecil. Pemerintah dapat bekerja sama dengan bank atau lembaga keuangan mikro untuk mendukung program ini.
- 11) **Fasilitas pembiayaan berbasis kelompok:** Pekebun dapat dikelompokkan dalam asosiasi atau kelompok tani untuk memudahkan akses ke pembiayaan. Sistem kelompok ini juga mendorong kerjasama antar petani dalam peningkatan produksi.
- 12) **Diversifikasi Tanaman dan Penguatan Ketahanan Pasar;** melalui Penerapan sistem diversifikasi tanaman dengan mendorong pekebun untuk tidak hanya bergantung pada satu komoditas, tetapi juga menanam tanaman lain yang bisa memperbaiki ketahanan ekonomi mereka, seperti tanaman endemik. Diversifikasi dapat mengurangi risiko ketergantungan pada satu pasar atau musim.
- 13) **Sistem jaminan pasar:** Pemerintah atau sektor swasta bisa menciptakan mekanisme jaminan pasar untuk produk pertanian, seperti melalui perjanjian kontrak dengan industri atau eksportir, untuk memastikan harga yang stabil dan akses pasar yang lebih luas.
- 14) **Perbaikan Infrastruktur dan Sarana Distribusi;** Penguatan infrastruktur transportasi di mana Pemerintah perlu mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur jalan, jembatan, dan sarana transportasi di daerah-daerah terpencil untuk memudahkan distribusi hasil pertanian ke pasar.
- 15) **Pengembangan fasilitas penyimpanan dan pengolahan:** Membangun fasilitas penyimpanan dan pengolahan hasil pertanian untuk mengurangi kerugian pasca-panen dan meningkatkan kualitas produk yang siap jual.
- 16) **Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi,** Adopsi teknologi pertanian dengan mengembangkan dan memfasilitasi akses terhadap teknologi pertanian seperti aplikasi berbasis digital yang bisa membantu petani dalam mengelola tanaman, memantau cuaca, atau menemukan informasi pasar.

- 17) **Penelitian dan pengembangan bibit unggul;** Memperkenalkan bibit unggul yang tahan terhadap hama, penyakit, dan perubahan iklim untuk mendukung rehabilitasi tanaman, serta teknik intensifikasi yang lebih efisien.
- 18) **Penyederhanaan Regulasi dan Kebijakan;** perlu memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan bersifat jangka panjang dan tidak berubah secara mendadak. Hal ini penting untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pekebun untuk berinvestasi dalam pertanian.
- 19) **Penyederhanaan peraturan ekspor;** Pemerintah dapat menyederhanakan regulasi ekspor komoditas pertanian agar lebih mudah diakses oleh pekebun dan pelaku industri, serta meningkatkan daya saing produk pertanian Indonesia di pasar global.
- 20) **Peningkatan Sistem Monitoring dan Evaluasi;** Sistem pemantauan yang lebih transparan terkait perlu memperkuat sistem monitoring untuk memantau penerimaan manfaat program dan memastikan bantuan yang diberikan benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. Hal ini juga membantu dalam evaluasi kinerja dan dampak program.
- 21) **Evaluasi berbasis hasil;** Fokus pada hasil yang dicapai oleh pekebun dalam penerimaan manfaat, bukan hanya pada angka-angka atau laporan administratif. Ini akan lebih menggambarkan dampak nyata dari program.
- 22) **Keterlibatan Masyarakat secara langsung;** Partisipasi aktif dari pekebun: Mengajak pekebun untuk lebih terlibat dalam merancang dan mengimplementasikan program. Melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program.
- 23) **Kemitraan dengan sektor swasta;** Memperkuat kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah dalam menyukseskan program ini, dengan melibatkan perusahaan dalam distribusi, pembiayaan, serta pemasaran hasil pertanian.

#### **D. Hal-hal lain yang dianggap perlu**

Hal-hal lain yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- a) Perlunya melaksanakan pendataan petani dan lahan pala di 15 Distrik sasaran komoditas unggulan daerah melalui sensus sehingga dapat di ketahui dengan pasti jumlah petani, lokasi lahan, luas lahan dan produksi.

- b) Membangun koordinasi yang baik dengan Pihak Kelapa Sawit PT. Rimbun Sawit Papua untuk bersinergi membangun perkebunan kelapa sawit dan Pertumbuhan ekonomi daerah serta Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- c) Perlu melanjutkan kegiatan ekstensifikasi dan rehabilitasi pada tahun anggaran 2025 sehingga data komoditi perkebunan khususnya tanaman pala tersedia, valid dan dapat di pertanggung jawabkan yang menjadi tolak ukur perencanaan di tahun-tahun mendatang.
- d) Penyuluhan berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan secara rutin mengenai teknik pertanian terbaru, seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan hama, dan cara-cara berkelanjutan dalam bertani.
- e) Pendampingan langsung di lapangan dengan memberikan pendampingan langsung oleh penyuluh pertanian untuk memastikan bahwa petani bisa mempraktikkan ilmu yang didapatkan selama pelatihan secara nyata.
- f) Menggunakan teknologi digital dengan melakukan edukasi petani dengan aplikasi atau platform berbasis teknologi yang bisa membantu mereka dalam manajemen pertanian dan mendapatkan informasi terkini, seperti prediksi cuaca, harga pasar.
- g) Mempermudah Akses Modal dengan menyediakan program kredit dengan bunga rendah dan persyaratan yang tidak memberatkan, khususnya bagi pekebun kecil. Bisa melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau lembaga keuangan mikro.
- h) Dana bergulir berbasis kelompok dengan mendorong pembentukan kelompok tani yang bisa mengakses dana bersama untuk modal usaha. Ini juga akan memperkuat solidaritas dan kerjasama antar petani.
- i) Penguatan Infrastruktur melalui perbaikan akses transportasi dengan Fokus pada pembangunan jalan dan jembatan yang menghubungkan daerah pedesaan dengan pusat distribusi, untuk memperlancar distribusi hasil perkebunan.
- j) Fasilitas penyimpanan dan pengolahan dengan membangun fasilitas penyimpanan yang memadai (cold storage) untuk hasil pertanian agar tidak cepat rusak dan bisa dipasarkan dengan harga yang lebih baik.
- k) Program diversifikasi tanaman; dengan mendorong pekebun untuk menanam berbagai jenis tanaman yang bisa mendukung ketahanan pangan dan ekonomi keluarga, selain komoditas utama. Diversifikasi dapat mengurangi

ketergantungan pada satu jenis tanaman yang rentan terhadap perubahan harga atau cuaca.

- l) Manajemen hutan dan lahan secara berkelanjutan; dengan memberikan pelatihan tentang pengelolaan hutan dan lahan yang ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan produksi pertanian tanpa merusak ekosistem.
- m) Penggunaan Teknologi dan Inovasi dengan membuka Akses pada teknologi terbaru.
- n) **Riset dan pengembangan bibit unggul;** melalui mendorong penelitian tentang pengembangan bibit unggul yang lebih tahan terhadap hama, penyakit, dan perubahan iklim, serta dapat meningkatkan hasil pertanian.
- o) Penyederhanaan Prosedur Administrasi dan Kebijakan; melalui Sistem administrasi yang lebih sederhana serta mempermudah prosedur administratif dalam program bantuan perkebunan agar pekebun tidak terbebani oleh banyaknya persyaratan yang rumit dan birokrasi yang memakan waktu.
- p) Kolaborasi antara Pemerintah, Sektor Swasta, dan Masyarakat; melalui kemitraan dengan sektor swasta dan mendorong kerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian untuk membantu pemasaran hasil pertanian, memperkenalkan teknologi baru, atau menyediakan pelatihan dan akses modal.
- q) Partisipasi aktif dari Masyarakat; melalui Pekebun harus dilibatkan dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan begitu, mereka akan merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan program.
- r) Monitoring dan Evaluasi yang Tepat; dengan sistem monitoring yang transparan seperti mengembangkan sistem pemantauan yang lebih transparan dan berbasis data untuk memantau sejauh mana manfaat yang diterima oleh pekebun. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat.
- s) Evaluasi berbasis hasil; Evaluasi yang lebih fokus pada dampak nyata di lapangan, seperti peningkatan hasil perkebunan, peningkatan pendapatan pekebun, atau keberhasilan dalam mengurangi kerugian pasca-panen.

## BAB IV PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak memperoleh sumber dana APBD Provinsi Papua Barat yang diperuntukkan bagi pembangunan perkebunan pala seperti kegiatan pemeliharaan kebun induk tanaman pala tahun 7 yang meliputi Pemupukan, penyiangan, dan pengendalian serta pemeliharaan kebun sumber benih unggul pala (Blok Penghasil Tinggi). Total anggaran sebesar Rp. 152.376.000,00. Berikut Rincian skema penganggaran sebagai berikut:

**Dasar Hukum** : Daftar Isian Pengelolaan Anggaran (DIPA) Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Papua Barat (330024) TA 2024.

**Intansi Pemberi Tugas:** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Papua Barat.

**Program** : - Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah  
- Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan

**Tabel. 21. Program, kegiatan, alokasi dan realisasi anggaran bersumber APBD- Provinsi Papua Barat TA. 2024**

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi			Capaian
			Keuangan	%	Kualitas (Output)	
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan</b>	152.376.000	152.376.000	100	100	100
	Sarana Pengembangan Kawasan	152.376.000	152.376.000	100	100	100
	Kebun sumber Benih Tanaman Perkebunan	152.376.000	152.376.000	100	100	100
	<b>Pemeliharaan Kebun Sumber Bahan Tanam</b>	35.680.000	35.680.000	100	100	100
	Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Pala Tahun 7 (Fakfak) 5 Ha	35.680.000	35.680.000	100	100	100
	<b>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</b>	7.680.000	7.680.000	100	100	100
	Dalam rangka monitoring dan evaluasi petugas kabupaten ke lokasi	7.680.000	7.680.000	100	100	100
	<b>Belanja Barang untuk Bantuan lainnya yang</b>	28.000.000	28.000.000	100	100	100

	<b>memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah</b>					
	Pemupukan	14.450.000	14.450.000	100	100	100
	Penyiangan	6.875.000	6.875.000	100	100	100
	Pengendalian hama dan penyakit	6.875.000	6.875.000	100	100	100
	<b>Pemeliharaan Kebun sumber Benih Unggul</b>	116.696.000	116.696.000	100	100	100
	Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul Pala di Fakfak 16 Ha	116.696.000	116.696.000	100	100	100
	<b>Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN 065 Manokwari)</b>	21.071.000	21.071.000	100	100	100
	Pembinaan dan pengawalan petugas kabupaten	21.071.000	21.071.000	100	100	100
	<b>Belanja barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah</b>	95.625.000	95.625.000	100	100	100
	Insentif pemeliharaan dan pemupukan	95.625.000	95.625.000	100	100	100

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Capaian kinerja Dinas Perkebunan Fakfak DPA Tahun Anggaran 2024 terfokus pada pembangunan di sector hulu sebagai berikut:

- a) Melalui Program Ekstensifikasi melaksanakan pengembangan tanaman pala seluas 56 Ha, Tanaman kopi 4 ha, Tanaman Kayu Putih 1 Ha, Tanaman Kelapa 3 Ha, Tanaman Lada 1 Ha dan Pemeliharaan tanaman pala seluas 180 ha.
- b) Pada sektor hilir dengan melakukan kegiatan berupa pemeliharaan 11 unit asaran pala petani, Pembangunan asaran Fulli 16 unit, pelatihan pembuatan Shampoo dan Minyak Rambut Pala.

Alokasi anggaran Dinas Perkebunan Kabupaten Fakfak Tahun 2024 memperoleh dana setelah APBD perubahan sebesar Rp. 9.206.717.111,- dengan rincian lokasi berdasarkan sumber anggaran adalah DAU Rp. 4.206.659.291 Dana Bagi Hasil (DBH) Rp. 1.573.001.792, Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit Rp. 199.984.970, dan OTSUS Spesific Grant 1,25% sebesar Rp. 3.227.060.124, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 8.780.337.460,- atau sebesar 95,37 % dan realisasi fisik kegiatan 98 %.

Sedangkan Alokasi anggaran Dinas Perkebunan Tahun Anggaran 2024 yang bersumber dari APBD Provinsi Papua Barat TA 2024 sebesar Rp 152.376.000 dengan realisasi keuangan sebesar 100 % dan realisasi fisik kegiatan 100 atau capaian kinerja 100 %

#### **B. Saran**

1. Pembangunan perkebunan terutama komoditas lokal unggulan daerah di Kabupaten Fakfak harus terus dilaksanakan dan dibenahi pengelolaannya mulai dari budidaya sampai panen dan pascapanen guna peningkatan produksi, produktifitas dan mutu tanaman perkebunan.
2. Agar proses pembinaan kepada masyarakat lebih efektif dan optimal maka dibutuhkan tenaga pendamping yang professional di bidang perkebunan, hal ini dapat di capai dengan peningkatan kapasitas tenaga pendamping maupun sarana dan prasarana yang diperlukan di lapangan.

3. Program dan kegiatan yang telah di laksanakan di masing-masing Kampung, terus dilakukan pembinaan dan pendampingan secara berkala selama 2 tahun agar keberhasilan program/kegiatan pembangunan perkebunan dapat berhasil yang akhirnya dapat meningkatkan produktivitas lahan dan peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Diperlukan adanya sinergitas serta integrasi program dari berbagai OPD terkait, mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, maupun implementasi pelaksanaan program dan kegiatan Pembangunan dalam memperkuat eksistensi sector perkebunan di Kabupaten Fakfak.